

LAPORAN PROGRAM

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

AUDITED
TAHUN BUKU 2025



Daftar Isi

I. KONDISI UMUM	3
A. Gambaran Strategi	3
C. Ruang Lingkup TJSL berbasis ISO 26000	5
D. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB /SDGs)	7
E. Pemangku Kepentingan (Stakeholder)	8
II. REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2025	9
1. Program Prioritas Pendidikan	12
2. Program Prioritas Lingkungan	13
3. Program Prioritas Pengembangan UMK	13
III. KINERJA PROGRAM TJSL TAHUN 2025	13
A. KPI Program Sustainability	14
B. Dokumentasi Program Prioritas TJSL Realisasi 2025	15
1. Prioritas Pendidikan - Program Beasiswa Bhakti Budaya	15
2. Prioritas Pendidikan - Program Sanggar Lestari Cagar budaya	15
3. Program Pendidikan - Program Injourney Hospitality House	15
4. Prioritas Lingkungan - Program Rumah Layak Huni (RLH)	16
5. Prioritas Lingkungan - Program Injourney Sustainable Tourism	16
7. Prioritas Pengembangan UMK - Program Injourney Community	17
C. Publikasi	17
IV. LAPORAN PUMK	18
V. ESG IDM 2025	19
VI. Penutup	24

I. KONDISI UMUM

A. Gambaran Strategi

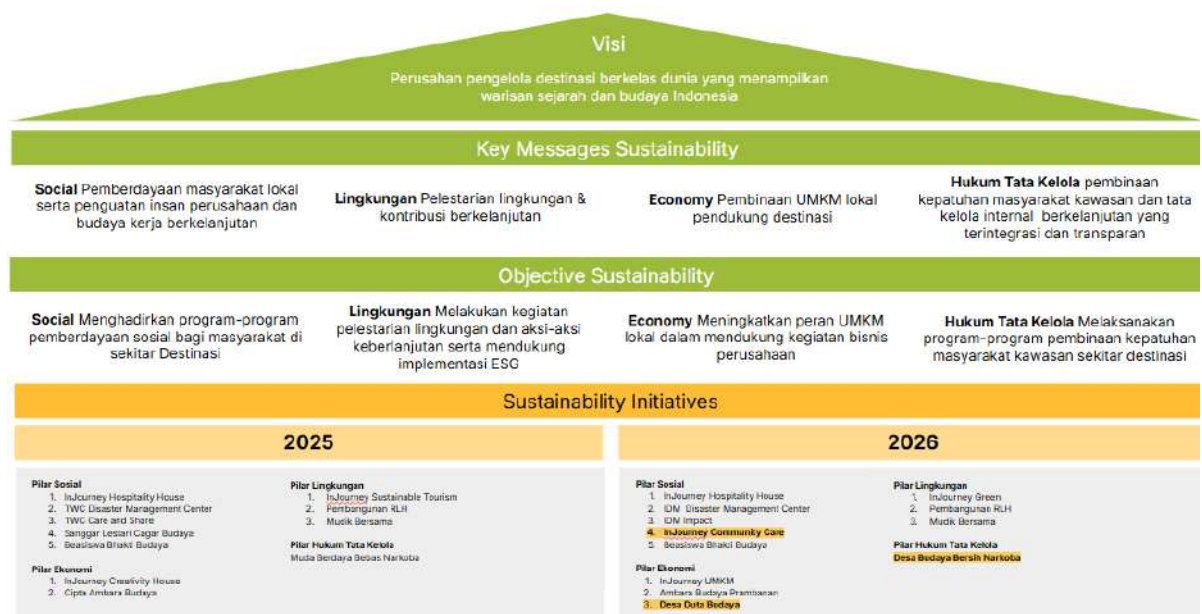
Program Sustainability IDM (InJourney Destination Management) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dan implementasi ESG (*Economy, Social, and Governance*) dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Hubungan perusahaan dengan masyarakat di lokasi perusahaan beroperasi dan dampaknya terhadap lingkungan, telah menjadi bagian penting dari kinerja perusahaan secara keseluruhan dan kemampuannya untuk terus beroperasi secara berkelanjutan. Hal ini merupakan bagian dari cerminan peningkatan pengakuan atas kebutuhan untuk memastikan ekosistem yang sehat, keadilan sosial dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Penyusunan program Sustainability perusahaan tidak terlepas dari dampak dan risiko yang terjadi akibat aktivitas bisnis perusahaan baik secara internal maupun eksternal, sehingga program tersebut dapat menjawab dampak dan risiko untuk mewujudkan pengembangan berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan dan perusahaan. Selain itu program – program Sustainability juga diharapkan dapat memberikan nilai manfaat bagi bisnis perusahaan melalui program pengembangan, pemenuhan sarana dan prasarana untuk komunitas dan/atau masyarakat dalam ekosistem pendukung bisnis perusahaan.

Dalam melaksanakan program Sustainability, IDM menerapkan strategi pengelolaan Sustainability yang selaras dengan strategi perusahaan, aspirasi pemegang saham dan program transformasi TJSL Kementerian BUMN serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Penerapan aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*) oleh IDM dimulai pada tahun 2025 sebagai kerangka strategis untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kegiatan usaha, guna memastikan kinerja bisnis, pengelolaan risiko, serta operasional dan pengambilan keputusan perusahaan dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.



Sustainability Strategic House

Dalam pelaksanaan dan penyusunan program TJSL mengacu pada hal – hal sebagai berikut :

- 1) UU No. 16 Tahun 2016 tentang pengesahan *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*.
- 2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).
- 3) Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5305);
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tanggal 06 Oktober 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia;
- 6) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- 7) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- 8) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-1/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- 9) Surat Menteri BUMN nomor S-468/MBU/09/2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Menteri untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025;
- 10) Surat Deputy Bidang SDMTI nomor S-184/DSI.MBU/10/2024 perihal Key Performance Indicator (KPI) Program TJSL BUMN Tahun 2025.

B. Manajemen Risiko Sustainability

Perusahaan memberikan perhatian pada aspek pengelolaan TJSL dan program yang berkelanjutan dengan mengambil pendekatan kolaboratif dan strategis berbasis risiko untuk mengelola dan memitigasi atas program kerja dan target yang ditetapkan dalam KPI dan Strategi Perusahaan.

Berdasarkan Manajemen Risiko dinyatakan bahwa risiko utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai sasaran strategisnya dan dapat dimitigasi risikonya dengan program-program TJSL sebagai berikut:

Kategori Risiko	Keterangan	Program TJSL Perusahaan
Risiko Strategis	Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar ring satu perusahaan	Program Ambara Budaya sebagai upaya untuk memitigasi resiko hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan dengan penyusunan <i>social mapping</i> delapan desa peyangga kawasan Borobudur dan <i>Social Economic Impact</i> Borobudur Raya.
Risiko Operasional	Hubungan antara perusahaan sebagai pengelola destinasi dengan instansi lain yang juga mengelola kawasan destinasi	Program pelatihan juru pugar yang diberikan kepada para juru pugar dan juru pelihara candi dimana mereka berada di bawah instansi Kemendikbud RI , Program IHH
Risiko hukum dan kepatuhan	Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat khususnya generasi muda untuk edukasi dan berbudaya dalam upaya penanggulangan budaya korupsi	Program Sosialisasi Anti Narkoba diberikan kepada 12 sekolah di kawasan Borobudur
Risiko Iklim	Tingkat emisi karbon yang dihasilkan pada proses wisata yang berada pada destinasi di bawah pengelolaan PT TWC	Program InJourney Green / InJourney Sustainable Tourism dihadirkan untuk membantu mengurangi emisi karbon yang terjadi akibat proses bisnis perusahaan.

C. Ruang Lingkup TJSL berbasis ISO 26000

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 yang merumuskan 7 konsep inti dalam pelaksanaan Program TJSL, yaitu :

1. Subjek inti 1 : Tata Kelola Organisasi

Kepatuhan pada hukum, akuntabilitas, transparansi, kode etik, pelibatan dan memenuhi harapan *stakeholder*.

2. Subjek inti 2 : Hak Asasi Manusia

Memerangi diskriminasi, menegakkan hak sipil dan politik, memastikan hak kerja yang adil, dan mendorong kesempatan yang sama bagi semua individu.

3. Subjek inti 3 : Praktik Tenaga Kerja

Pekerja dan hubungan antar kerja, kondisi kerja dan perlindungan sosial, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan di tempat kerja;

4. Subjek inti 4 : Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Pencegahan pencemaran, penggunaan sumber daya berkelanjutan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, perlindungan lingkungan, keanekaragaman hayati, dan pemulihan habitat alami;

5. Subjek inti 5 : Praktik Operasional yang Adil

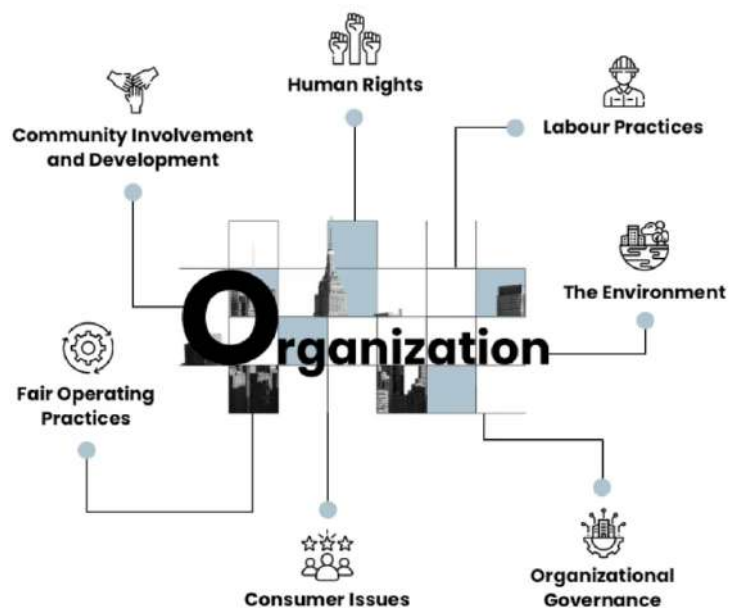
Anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab, persaingan usaha yang adil, mendorong tanggung jawab sosial dalam rantai nilai, dan menghargai hak kepemilikan;

6. Subjek inti 6 : Isu Konsumen

Pemasaran yang adil, informasi faktual dan objektif serta praktik kontraktual yang adil, melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen, konsumsi yang berkelanjutan, layanan, dukungan, serta penyelesaian keluhan dan perselisihan konsumen, perlindungan data dan privasi konsumen, akses ke pelayanan dasar, edukasi dan kepedulian;

7. Subjek inti 7 : Keterlibatan dalam Pengembangan Komunitas

Pelibatan dalam komunitas, pendidikan dan kebudayaan, penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan, pengembangan akses teknologi, penciptaan pendapatan dan kemakmuran, kesehatan, dan investasi sosial



Unit yang membidangi fungsi Sustainability, sesuai dengan fungsi dalam subjek inti melaksanakan pengelolaan secara terintegrasi mulai perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan tindak lanjut pada subjek inti ke 7 : Keterlibatan dalam Pengembangan Komunitas atau *Community Involvement & Development* (CID), sedangkan untuk subjek inti lainnya merupakan kewenangan dan tanggung jawab pengelolaan lintas.

Subjek inti yang telah/akan dilakukan Perusahaan melalui program TJSL antara lain :

No	Subjek Inti	Program
1	Tata Kelola Organisasi	Self Assessment GCG, Audit SNI ISO 37001
2	Hak Asasi Manusia	-
3	Praktik Tenaga Kerja	Program Pelatihan, Workshop Dan Sertifikasi Bagi Karyawan
4	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan	Sistem Management K3, waste management
5	Praktik Operasional yang Adil	Audit ISO 37001, Pelaksanaan Hakordia, Jaminan kesehatan karyawan (Inhealt, BPJS), Medical Check Up Karyawan
6	Isu Konsumen	Standarisasi Sistem Pengamanan Di Semua Unit Kerja, Safety Induction
7	Keterlibatan dalam Pengembangan Komunitas (CID)	Program Sanggar Lestari Cagar Budaya Program Injourney Creativity House Program Injourney Hospitality House Program Beasiswa Bhakti Budaya Program Pembangunan Rumah Layak Huni

D. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB /SDGs)

Dalam menjalankan program TJSL Perusahaan didasarkan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri dari 17 Tujuan/Goals yang terbagi kedalam empat pilar :

1. **Pilar Sosial**, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. **Pilar lingkungan**, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. **Pilar ekonomi**, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. **Pilar hukum dan tata kelola**, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.



E. Pemangku Kepentingan (Stakeholder)

Dalam pelaksanaan kegiatan Sustainability terdapat beberapa pemangku kepentingan yang terkait, antara lain :

No	Stakeholder	Kaitan Kepentingan	Aksi Pelibatan/Program
1	Pemegang Saham	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran dividen yang diserahkan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham	- Meeting Reguler - Menjalankan Arahan Pemegang Saham - RUPS
2	Karyawan	Operasional Perusahaan, kesejahteraan karyawan, pengembangan diri	Memberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh pelatihan dan karir sesuai dengan peraturan dan ketentuan, keterlibatan karyawan dalam lingkungan sosial kemasyarakatan
3	Masyarakat	Dampak atas kegiatan perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat	Program Sustainability (Peningkatan Kesehatan, Pengembangan UMKM, Pembuatan Sarana Air Bersih, bantuan fisik atau non fisik)
4	Pemerintah	Dukungan peningkatan perekonomian daerah	Program Sustainability dalam rangka peningkatan kapasitas SDM (Injourney Hospitality House, Injourney Creativity House)

5	Penyedia/ mitra kerja/ vendor	Proses pengadaan yang adil dan transparan, Proses evaluasi yang objektif	Pelatihan dan komunikasi dengan vendor, memberikan kesempatan yang sama dan adil dalam akses pekerjaan
6	Media Massa	Penyampaian kegiatan perusahaan untuk dapat dipahami dan diketahui oleh masyarakat	Media gathering. Mitra dalam publikasi dan komunikasi program Perusahaan dan TJSL

II. REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2025

A. Anggaran Program TJSL Per Pilar dan TPB

Tabel Anggaran Tahun 2025 Program TJSL Keseluruhan Per Pilar dan TPB

No	TPB	RKA 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Persentase Realisasi 2025/ RKA 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)
A	PILAR SOSIAL			
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)	302.000.000	659.770.065	218
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	600.000.000	612.632.383	102
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)	438.000.000	107.971.671	24
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)	4.999.000.000	3.522.248.538	70
5	TPB 5 (Kesejahteraan Gender)	-	-	-
Sub Total Pilar Sosial		6.339.000.000	4.902.622.657	77
B	PILAR EKONOMI			
1	TPB 8 (Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	300.000.000	433.707.500	144
2	TPB 8 (PUMK)	250.000.000	250.000.000	100
3	TPB 9 (Industri Inovasi dan Infrastruktur)	-	-	-
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	1000.000.000	347.270.620	34
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	800.000.000	104.495.500	13
Sub Total Ekonomi		2.350.000.000	1.135.473.620	48

C	PILAR LINGKUNGAN			
1	TPB 11 (Kota dan Pemukiman Berkelanjutan)	300.000.000	298.683.950	99
3	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)	-	-	-
5	TPB 15 (Ekosistem Daratan)	310.000.000	495.154.342	159
Sub Total Pilar Lingkungan		610.000.000	793.838.292	130
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA			
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)	265.000.000	399.630.555	150
Sub Total Pilar Hukum & Tata Kelola		265.000.000	399.630.555	150
TOTAL		9.564.000.000	7.231.565.124	75

Realisasi program TJSL Keseluruhan (CID + Non CID + PUMK) Tahun 2025 sebesar Rp7.231.565.124 atau sebesar 75 % dari Total RKA sebesar 9.564.000.000.

B. Anggaran Program TJSL CID - Non PUMK Per Pilar dan TPB

Tabel Anggaran Tahun 2025 Program TJSL CID - Non PUMK Per Pilar dan TPB

No	TPB	RKA 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Prosentase Realisasi 2025/RKA 2025
	1	2	3	4=(3)/(2)
A	PILAR SOSIAL			
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)	152.000.000	343.086.000	226
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	600.000.000	613.032.383	102
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)	1.300.000.000	1.303.788.030	91
Sub Total Pilar Sosial		2.052.000.000	2.259.906.413	104
B	PILAR EKONOMI			
1	TPB 8 (Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	330.000.000	433.707.500	131
3	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	800.000.000	242.062.670	30
4	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	720.000.000	104.495.500	14
Sub Total Ekonomi		2.100.000.000	780.265.670	49
C	PILAR LINGKUNGAN			
1	TPB 11 (Kota dan Pemukiman Berkelanjutan)	350.000.000	298.683.950	85

3	TPB 15 (Sustainable Tourism)	250.000.000	332.138.542	181
Sub Total Pilar Lingkungan		600.000.000	630.822.492	125
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA			
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)		189.300.405	0
Sub Total Pilar Hukum & Tata Kelola			189.300.405	0
TOTAL		4.502.000.000	3.860.294.980	85,75

Realisasi program TJSL CID (Non PUMK) Tahun 2025 sebesar Rp3.860.294.980 atau sebesar 85,75% dari Total RKA sebesar Rp.4.502.000.000,-

C. Anggaran Program TJSL Non CID Per Pilar dan TPB

Tabel Anggaran Tahun 2025 Program TJSL Non CID Per Pilar dan TPB

No	TPB	RKA 2025	Realisasi 2025	Persentase %
1	2	3	4	5 = 4 : 3
A	PILAR SOSIAL			
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)	150.000.000-	316.684.065	211 %
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	-	-	-
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)	438.000.000	107.971.671	24.65%
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)	3.699.000.000	2.341.295.508	63.29%
5	TPB 5 (Keseimbangan Gender)	-	-	-
Sub Total		4.287.000.000	2.765.951.244	64.51%
B	PILAR EKONOMI			
1	TPB 7 (Energi Bersih dan Terbarukan)	-	-	-
2	TPB 8 (Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	-	-	-
3	TPB 9 (Industri Inovasi dan Infrastruktur)	-	-	-
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	200.000.000	105.207.950	52.60%
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	-	-	-
Sub Total		200.000.000	105.207.950	52.60%
C	PILAR LINGKUNGAN			
1	TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak)	-	-	-
2	TPB 11 (Kota dan Pemukiman Berkelanjutan)	-	-	-

No	TPB	RKA 2025	Realisasi 2025	Persentase %
1	2	3	4	5 = 4 : 3
3	TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)	-	-	-
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)	-	-	-
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan)	-	-	-
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan)	60.000.000	39.780.800-	66.30%
Sub Total		60.000.000	39.780.800	66.30%
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA			
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)	265.000.000	210.330.150-	79.36%
TOTAL		4.812.000.000	3.121.270.144	64.86%

Realisasi program TJSL Non CID Tahun 2025 sebesar Rp1.560.799.143 atau sebesar 64.86% dari Total RKA sebesar Rp.4.812.000.000,-

D. Program Prioritas

Sesuai dengan arah pelaksanaan program Sustainability InJourney dimana pelaksanaan program Sustainability berfokus pada prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengentasan Kemiskinan.

1. Program Prioritas Pendidikan

Program Prioritas Pendidikan

No	Program di Bidang Pendidikan	Realisasi 2025 (Rp)	Output
1	Beasiswa Bhakti Budaya	639,063,630	Beasiswa kepada 45 pelajar yang terlibat dalam pementasan Sendratari di Teater Pentas jenjang SD, SMP, SMA dan Mahasiswa.
2	Sanggar Lestari Cagar Budaya	251,963,500	Pelatihan dan peningkatan kapasitas kepada 60 juru pugar dan juru pelihara Candi Prambanan dan sekitarnya.
3	Injourney Hospitality House	289,925,900	Pelaksanaan pelatihan IHH sebanyak 7 kali kepada 840 pelaku wisata di kawasan perusahaan.

Dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs tentang Pendidikan Berkualitas, pada tahun 2025 InJourney memiliki 3 program prioritas dengan total anggaran sebesar Rp 1.300.000.000,-.

2. Program Prioritas Lingkungan

Program Prioritas Lingkungan

No	Program di Bidang Lingkungan	Realisasi 2025 (Rp)	Output
1	Program RTLH	298,683,950	Pembangunan 4 rumah tidak layak huni menjadi layak huni di Kawasan Borobudur dan Prambanan Klaten
2	Injourney Sustainable Tourism	13,375,000	Pengurangan emisi karbon di Kawasan Borobudur & Prambanan dan peningkatan pemberdayaan masyarakat di Balkondes Agro Eduwisata.

Dalam mendukung perlindungan ekosistem lingkungan dan berkomitmen terhadap capaian TPB/SDGs pilar lingkungan, pada tahun 2025 InJourney memiliki 2 program dengan total anggaran sebesar Rp 600.000.000,-.

3. Program Prioritas Pengembangan UMK

Prioritas Pengembangan UMK

No	Program di Bidang Pengembangan UMKM	Realisasi 2025 (Rp)	Output
1	Cipta Ambara Budaya	176,955,170	Pemberdayaan masyarakat lokal 100 UMKM dan data pemetaan sosial di kawasan ring 1 perusahaan kepada 8 desa .
2	InJourney Creativity House	433,707,500	Pembinaan kepada 115 UMKM lokal di KSB (Kampung Seni Borobudur) di Kawasan Borobudur

Dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs tentang Pengentasan Kemiskinan melalui pengembangan UMKM, pada tahun 2025 InJourney memiliki 2 program prioritas dengan total anggaran sebesar Rp 1.130.000.000,-.

III. KINERJA PROGRAM TJSL TAHUN 2025

A. KPI Program Sustainability

No	Indikator	Target	Realisasi 2025		Keterangan
			Nilai	Pencapaian	
1.	Aspek Fokus pada Dampak, yaitu pengukuran dampak 3 (tiga) program TJSL dengan metode Social Return on Investment (SROI), minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values*	3 program	1.00	35.00%	- IHH 4.55 - Sanggar Lestari Cagar Budaya 4.57 - Cipta Ambara Budaya 5.6
2.	Aspek Peningkatan Tata Kelola :				
	Kecukupan Standard Operating Procedure (SOP) Pelaksanaan Program TJSL BUMN	100% (seratus persen) ketika : Tersedianya SOP Pelaksanaan Program TJSL mengenai Pengelolaan Program Bantuan Lainnya, Penyaluran PUMK dan Penghapusan Piutang UMK Bermasalah	1.00	15.00%	Perdir SOP TJSL Perdir SOP Penghapusbukuan dan Penghapustagihan Program PUMK
	Peningkatan Kompetensi SDM				
	Perusahaan memiliki minimal 1 (satu) pegawai yang bersertifikasi di bidang Sustainability,	1 (satu) Pegawai Sertifikasi di Bidang Sustainability	1.00	4.00%	Sertifikasi CSRS
3.	Aspek Pemanfaatan Teknologi Informasi, yaitu pemenuhan pengisian data dalam sistem informasi TJSL Kementerian BUMN	5 (lima) periode : - Laporan TW I 2025 - TW II 2025 - TW III 2025 - Audited 2025 - RKA 2026	0.60	6.00%	Audited 2024 TW I 2025 TW II 2025 TW III 2025
		Seluruh karyawan pengelola TJSL mendapatkan pelatihan terkait kompetensi TJSL			
4.	Aspek Peningkatan Kolaborasi, yaitu pelaksanaan kolaborasi program TJSL antar BUMN dan Pihak Lain, (minimal 1 program di setiap program prioritas)	3 (tiga) program : - InJourney Hospitality House - InJourney Creativity House - InJourney Sustainable Tourism	1.33	10.00%	Program Natal Bersama BUMN InJourney Sustainable Tourism InJourney Creativity house InJourney Hospitality House
		- InJourney Creativity House(Pengembangan UMK)			
5.	Aspek Peningkatan Engagement Karyawan, yaitu pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh karyawan BUMN	Karyawan tetap (140 orang)	1.00	10.00%	Program InJourney Sustainable Tourism, IDMigunani, Beasiswa Bhakti Budaya, InJourney Creativity House, Muda Berdaya

					Bebas Narkoba
				96.00%	
TOTAL					

B. Dokumentasi Program Prioritas TJSL Realisasi 2025

Tanggung jawab Perusahaan untuk dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera diwujudkan melalui kegiatan Sustainability melalui program *Community Involvement Development*. Perusahaan melaksanakan beberapa program prioritas dibidang Pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK adalah sebagai berikut :

1. Prioritas Pendidikan - Program Beasiswa Bhakti Budaya



Program Beasiswa Bhakti Budaya, merupakan program pendidikan berbentuk beasiswa bagi pelajar jenjang SD - Sarjana kepada pegiat seni pendukung bisnis pertunjukan sendratari di unit Teater & Pentas.

2. Prioritas Pendidikan - Program Sanggar Lestari Cagar budaya



Program Sanggar Lestari Cagar Budaya 2025, Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas pelaku juru pugar dan juru pelihara di kawasan Candi Prambanan dan sekitarnya.

3. Program Pendidikan - Program InJourney Hospitality House



Program InJourney Hospitality House, merupakan program pelatihan hospitality yang diberikan kepada para pelaku wisata, UMKM serta masyarakat sekitar kawasan wisata

yang ada di 6 Kabupaten dan 1 Kota Madya di sekitar Borobudur dan Prambanan.

4. Prioritas Lingkungan - Program *Rumah Layak Huni (RLH)*



Program pembangunan rumah layak huni merupakan program yang diperuntukkan bagi masyarakat prasejahtera di wilayah sekitar perusahaan.

5. Prioritas Lingkungan - Program Injourney Sustainable Tourism



Penanaman 100 pohon kelengkeng di lokasi Balkondes Agro Eduwisata Borobudur.

6. Prioritas Pengembangan UMK - Program Cipta Ambara Budaya



Program pelatihan digital marketing dan legalitas usaha kepada 100 UMKM delapan desa peyangga Prambanan dalam *social mapping* di delapan desa peyangga kawasan Prambanan.

7. Prioritas Pengembangan UMK - Program InJourney Community



Program InJourney Community / Creativity House dengan memberikan pelatihan dan bantuan alat display kepada pedagang di Kampung Seni Borobudur dengan bekerjasama dengan Sarinah (Sarinah Pandu)

C. Publikasi

Publikasi yang sudah dilaksanakan atas pelaksanaan program TJSL pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Program	Link Publikasi
1	InJourney Hospitality House	link
2	InJourney Sustainable Tourism	link
3	InJourney Creativity House	link
4	InJourney Green	link
5	Beasiswa Bhakti Budaya	link
6	Mudik bersama BUMN	link
7	TWC Care & Share	link
8	Sanggar Lestari Cagar Budaya	link
9	Disaster Management Center	link
10	Cipta Ambara Budaya	link
11	Rumah Berdaya (RTLH)	link
12	Sosialisasi Anti Narkoba	link

IV. LAPORAN PUMK

Penerimaan dan penyaluran Program Pendanaan UMK sebagai berikut:

Uraian	Audit 2024	RKA 2025	Audit 2025	%	
	1	2	3	3:2	3:1
Dana Tersedia:					
Saldo Awal	218,525,736	78,815,328	78,630,305	99.77%	35.98%
Tambahan dana dari BUMN Pembina	-	-	-	0.00%	0.00%
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	671,484,898	247,581,339	241,455,100	97.53%	35.96%
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	16,306,874	2,472,555	4,499,754	181.99%	27.59%
Pendapatan Lain	2,312,797	800,000	11,250,000	1406.25%	486.42%
Pengeluaran Lain	-	-	82,402	0.00%	0.00%
Sub Total Dana Tersedia	908,630,305	329,669,222	335,917,560	101.90%	36.97%
Penyaluran Dana:					
Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan	-	-	-	0.00%	0.00%
Penyaluran Pinjaman melalui BUMN/Lembaga Penyalur Lain	-	-	-	0.00%	0.00%
Kerjasama Program PUMK dengan BRI	830,000,000	250,000,000	250,000,000	30.12%	100.00%
Sub Total Penyaluran Dana	830,000,000	250,000,000	250,000,000	30.12%	100.00%
Saldo Akhir per 31 Desember	78,630,305	79,669,222	85,917,560	109.27%	107.84%

Penyaluran piutang selama tahun 2025

Secara Mandiri

Uraian	2024 (Rp)	Jml MB	2025 (Rp)	Jml MB
Lancar	120,411,230	10	19,397,797	3
Kurang lancar	77,470,084	8	46,836,839	2
Diragukan	33,686,027	3	57,547,782	6
Macet	967,837,470	95	834,167,293	86
Total	1,199,404,811	116	957,949,711	97

Melalui BRI

Uraian	2024 (Rp)	Jml MB	2025 (Rp)	Jml MB
Lancar	1,611,769,188	130	1,280,487,731	162
Kurang lancar	6,139,100	1	52,518,279	3
Diragukan	4,162,900	1	-	-
Macet	-	-	59,702,412	4
Total	1,622,071,188	132	1,392,708,422	169

Piutang bermasalah PT TWC BP dan RB sebesar Rp 61,137,000,-, adapun upaya penagihan sering terkendala beberapa hal, diantaranya mitra berpindah alamat tempat tinggal tanpa konfirmasi dan usaha mitra binaan sudah bangkrut.

V. ESG IDM 2025

Sebagai upaya memperkuat komitmen keberlanjutan, IDM melaksanakan proses pendampingan dan penilaian berbasis kerangka ESG global, khususnya *S&P Global ESG Corporate Sustainability Assessment (CSA)*.

A. Milestone ESG Tahun 2025

Tahun 2025 ditetapkan sebagai baseline ESG IDM yang difokuskan pada pemetaan posisi terkini perusahaan melalui proses *baselining*, *gap analysis*, serta pengukuran *shadow rating*, yang menjadi dasar penyusunan Roadmap ESG guna mendukung keberlanjutan implementasi ESG di IDM.



B. Key Activities ESG 2025

1. Gap Analysis & Benchmarking

Merupakan tahap awal pengenalan ESG di IDM berupa *gap analysis & benchmarking* yang membandingkan kondisi aktual IDM dengan indikator S&P global CSA dan perusahaan sejenis sebagai pemetaan awal dan identifikasi celah pemenuhan. Output yang dihasilkan berupa Laporan Gap Analysis & Benchmarking IDM yang memberikan rekomendasi strategis untuk mempercepat transformasi ESG.

Analisis ESG untuk IDM dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu sektor industri REM (*Real Estate Management*) dan REX (*Restaurant & Leisure*). Pendekatan ini digunakan mengingat belum terdapat contoh industri yang sepenuhnya sejenis dengan karakteristik bisnis IDM, sehingga analisis dilakukan dengan mengacu pada dua sektor tersebut sebagai representasi terdekat.

Dalam proses ini dilakukan pengumpulan data dan FGD antara IDM dengan tim konsultan untuk penggalian informasi terkait praktik ESG di lingkungan IDM yang kemudian dilakukan Gap Analysis



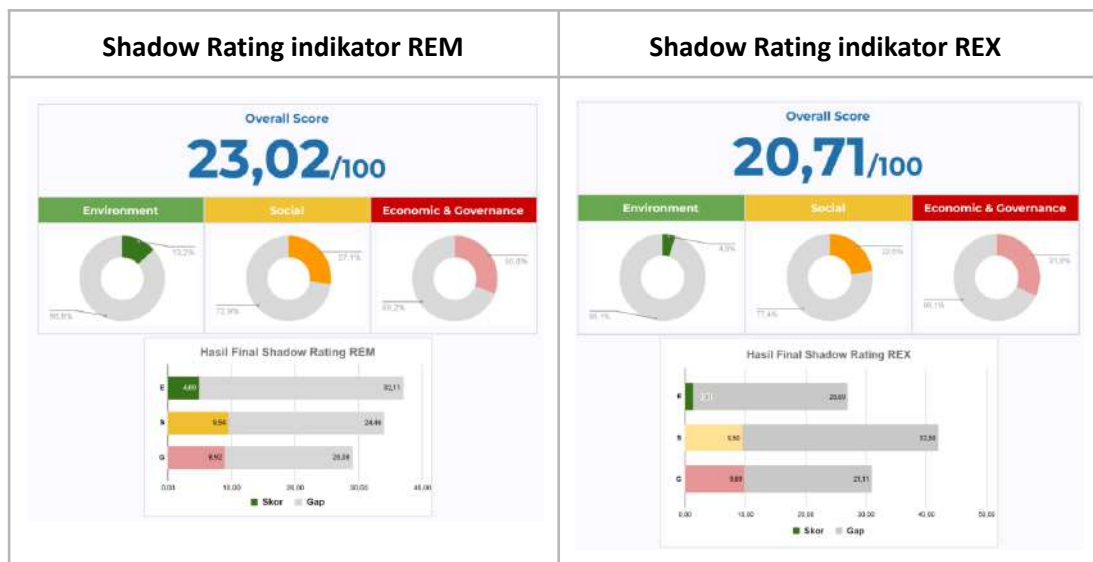
Dokumentasi Pelaksanaan FGD ESG IDM bersama InJourney Holding dan tim konsultan PT Surveyor Indonesia, Selasa - Rabu, 15-16 April 2025

Berdasarkan hasil gap analysis & benchmarking menunjukkan bahwa IDM telah menerapkan praktik berkelanjutan, dengan catatan masih ada area yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar ESG.

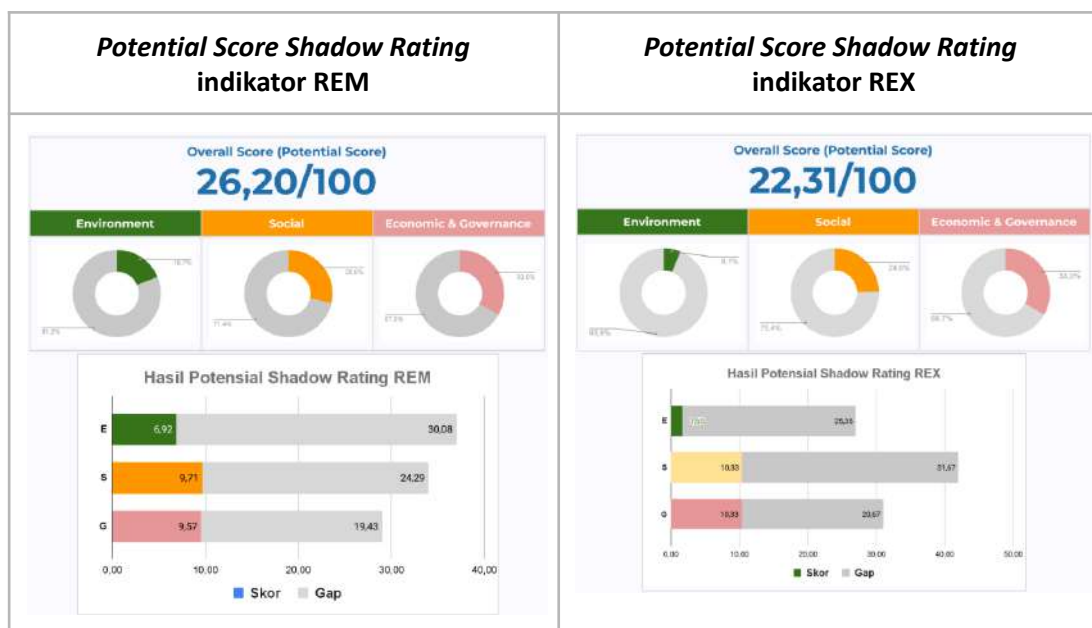
2. Pengukuran Shadow Rating

Pelaksanaan *shadow rating* merupakan tahapan pengukuran untuk memetakan capaian implementasi indikator ESG yang telah dijalankan oleh IDM. Hasil pengukuran ini menjadi landasan dalam penyusunan *action plan* keberlanjutan yang terarah dan terukur, guna mendukung peningkatan kinerja serta pencapaian skor ESG Rating perusahaan.

Output yang dihasilkan dapat dilihat melalui Laporan Shadow Rating IDM yang menyajikan informasi terkait perhitungan skor shadow rating IDM beserta rekomendasi pemenuhannya dengan *overview shadow rating* sebagai berikut :



Selain shadow rating, turut dilakukan penilaian terhadap potential score yang dapat dicapai apabila perusahaan melakukan publikasi atas dokumen-dokumen internal yang telah dimiliki, serta mengoptimalkan pengungkapan informasi melalui kanal komunikasi publik yang tersedia dengan skor sebagai berikut :



3. Pembentukan Tim Task Force ESG

Sebagai upaya percepatan implementasi ESG di IDM serta untuk memastikan integrasi penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) di seluruh lapisan perusahaan—mencakup strategi, kebijakan, program kerja, dan kegiatan operasional—maka dibentuk Tim *Task Force* Penerapan ESG melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : SK/156/UM.008/DIR-2025 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Task Force Penerapan Prinsip ESG di PT TWC.

4. Penyusunan Roadmap ESG IDM

Penyusunan Roadmap ESG merupakan proses perencanaan untuk menetapkan arah, tahapan, dan prioritas penerapan ESG secara terstruktur dan berkelanjutan. Roadmap ini disusun berdasarkan kondisi eksisting perusahaan melalui *baselining* dan *gap analysis*, serta memuat target, inisiatif, dan indikator kinerja sebagai panduan integrasi ESG ke dalam strategi, kebijakan, dan operasional perusahaan. Roadmap disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2025 sampai 2030.

Dalam penyusunan Roadmap dilakukan survey topik materialitas kepada internal dan eksternal perusahaan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan isu ESG yang paling relevan dan berdampak bagi perusahaan serta pemangku kepentingan, sehingga roadmap ESG disusun fokus, tepat sasaran, dan bernilai strategis.

Selain itu juga dilakukan FGD untuk penggalan inisiatif Roadmap ESG bersamaan dengan pembahasan hasil perhitungan dan proyeksi emisi GRK IDM dalam rangka upaya dekarbonisasi.



Dokumentasi Pelaksanaan FGD ESG IDM bersama InJourney Holding dan tim konsultan PT Surveyor Indonesia, Rabu-Kamis, 1-2 Oktober 2025

5. Penghitungan Emisi dan Upaya Dekarbonisasi

a. NZE Roadmap & Upaya Dekarbonisasi

Penyusunan Kajian Roadmap Net Zero Emission (NZE) merupakan bentuk tanggung jawab IDM dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi pariwisata strategis, guna mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon sebagai respons terhadap isu global serta kebijakan pemerintah dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

Penyusunan kajian Net Zero Emission (NZE) mencakup perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1 dan Scope 2 pada periode 2022–2024 sebagai baseline. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sumber emisi terbesar berasal dari Scope 2 (pembelian listrik) dengan proporsi sebesar 88%. Rincian emisi selengkapnya disajikan pada gambar berikut.



Rekapitulasi dan Proporsi Emisi Scope 1 & 2 IDM tahun 2022 - 2024

Baseline tersebut digunakan untuk memproyeksikan emisi GRK IDM pada tahun-tahun berikutnya, yang selanjutnya menjadi dasar dalam penetapan target penurunan emisi hingga tahun target, termasuk penyusunan rekomendasi *action plan* atau program dekarbonisasi sebagai upaya pengurangan emisi secara bertahap dan berkelanjutan.

Selain itu juga dilakukan analisa potensi serapan emisi karbon berdasarkan luasan ruang terbuka hijau, lanskap alami, dan vegetasi di kawasan destinasi untuk mengukur posisi NZE IDM saat ini dengan rincian sebagai berikut.

Entitas	Luasan Vegetasi (ha)	Serapan Karbon (tCO ₂ e/ha)	Estimasi Serapan Karbon (tCO ₂ e)
TMII	53,4	225,15	12.022,93
Candi Borobudur	49,65	230,78	11.458,06
Candi Prambanan	12,13	190,52	2.311,05
Total			64.634,74

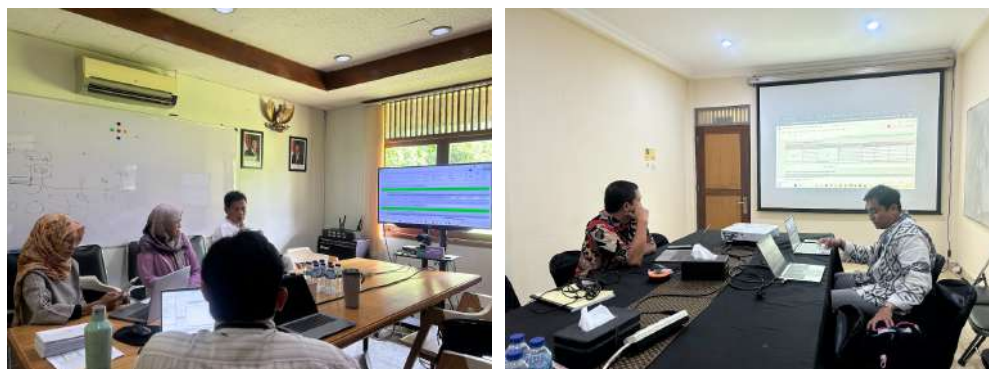
Estimasi Potensi Serapan Karbon IDM sebesar 64.634,74 tCO₂e berdasarkan Luasan Area Hijau & Vegetasi

Berdasarkan hasil analisis, IDM saat ini berada pada posisi *Net Zero by Nature* yang didukung oleh kontribusi ruang terbuka hijau dan lanskap yang melampaui total emisi operasional Scope 1 dan Scope 2. Namun, kondisi ini perlu dikelola secara berkelanjutan untuk merespons pertumbuhan aktivitas dan pengembangan bisnis di masa mendatang, sehingga upaya yang dilakukan difokuskan pada dekarbonisasi atau penurunan emisi karbon secara terukur dan berkelanjutan.

b. Inventarisasi Data Lingkungan & Emisi 2025

Pada tahun 2025, IDM telah melakukan upaya inventarisasi data lingkungan dan emisi secara mandiri bersama InJourney Holding melalui pengisian kertas kerja emisi dan lingkungan. Pengisian dilakukan oleh seluruh unit/satker/anak perusahaan di IDM yang dibagi menjadi 7 (tujuh) area diantaranya Kantor Pusat, Prambanan, Ratu Boko, Teater & Pentas, Borobudur Raya, The Manohara Hotel, dan Taman Mini Indonesia Indah.

Dalam prosesnya, telah dilakukan sosialisasi dan roadshow pengisian kertas kerja roadshow bersama unit/satker/anak perusahaan sebagai sarana sosialisasi pengisian dan penyesuaian kebutuhan data.



Dokumentasi Sosialisasi & Roadshow Pengisian Kertas Kerja Lingkungan & Emisi bersama unit/satker/anak perusahaan IDM

Selain pengisian kertas kerja, telah disusun Dashboard Pengisian Data Emisi dan Lingkungan yang digunakan untuk memantau progres dan kelengkapan pengisian data oleh satuan kerja/unit terkait. Dashboard ini disosialisasikan pada agenda Sharing Session Pendataan Data Emisi & Lingkungan bersamaan dengan pembahasan risiko ESG yang menjadi agenda *initial meeting* Tim Task Force ESG.



Dokumentasi Rapat Pembahasan Risiko ESG & Sosialisasi Dashboard Data Lingkungan & Emisi IDM, Rabu, 5 November 2025

C. Reports & Deliverables ESG 2025

Laporan & Deliverables ESG dapat diakses melalui link : <https://bit.ly/Laporan-DeliverablesESGIDM> dengan rincian laporan sebagai berikut



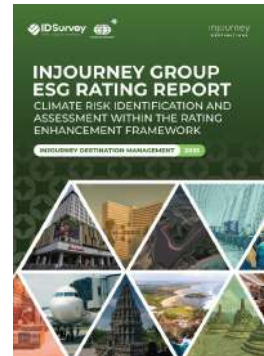
Laporan Gap Analysis & Benchmarking : [link](#)



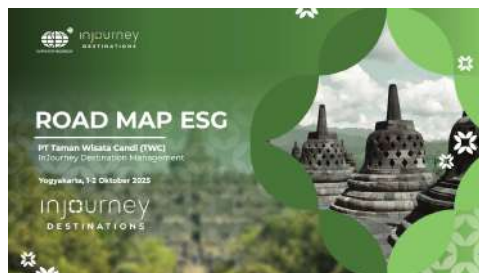
Laporan Shadow Rating : [link](#)



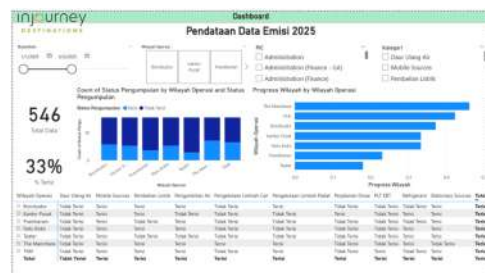
Laporan Kajian NZE Roadmap : [link](#)



Laporan Climate Risk Identification : [link](#)



Draft Roadmap ESG : [link](#)



Dashboard & Kertas Kerja Lingkungan & Emisi :

<https://bit.ly/KertasKerjaInjourney>

VI. Penutup

Secara umum pelaksanaan program kerja Sustainability PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko pada tahun 2025 berjalan dengan baik dengan total penyaluran Sustainability yang sumber pendanaannya berasal dari Sustainability Division sebesar sebesar Rp

3.860.294.980 atau sebesar 86% dari Total RKA pada tahun 2025 yaitu sebesar Rp 4.502.000.000,-.

Pada aspek ESG, dengan diperolehnya shadow rating ESG sebagai baseline kinerja keberlanjutan, tersusunnya Kajian Roadmap Net Zero Emission (NZE), serta inventarisasi data lingkungan & emisi yang dilakukan secara mandiri, IDM telah memiliki landasan awal yang komprehensif dan terukur dalam penyusunan Roadmap ESG sekaligus sebagai acuan strategis dalam merancang dan mengimplementasikan upaya dekarbonisasi secara bertahap dan berkelanjutan.

Demikian disampaikan Laporan Kinerja Sustainability Division tahun 2025 PT PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko, semoga dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.